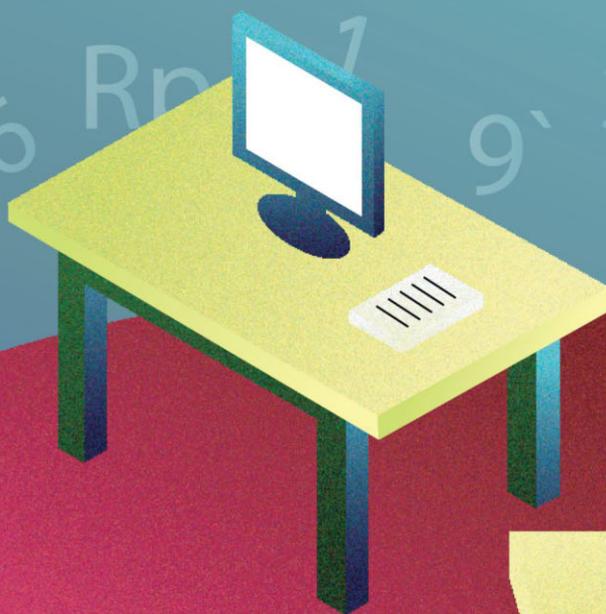




AKUNTANSI KEUANGAN DAN BIAYA TERAPAN BERKOMPUTER



Ilsa Haruti Suryandari
Agustinus Tri Kristanto

AKUNTANSI KEUANGAN DAN BIAYA TERAPAN BERKOMPUTER

Ilsa Haruti Suryandari
Agustinus Tri Kristanto



Sanata Dharma University Press

AKUNTANSI KEUANGAN DAN BIAYA TERAPAN BERKOMPUTER

Copyright © 2023

Ilsa Haruti Suryandari dan Agustinus Tri Kristanto
Fakultas Ekonomi - Universitas Sanata Dharma

Penulis

**Ilsa Haruti Suryandari
Agustinus Tri Kristanto**

Editor:

Firma Sulistiyowati

Buku Elektronik (e-Book):

ISBN 978-623-143-017-5 (PDF)

EAN 9-786231-430175

Ekonomi Akuntansi

Cetakan pertama, Oktober 2023

x+202 hlm.; 15,5 x 23 cm.

Ilustrasi sampul:

Niken Vidya Ambarwati

Tata letak sampul & buku:

Thoms

PENERBIT:



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS

Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD

Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,

Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 513301, 515253;

Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383

e-mail: publisher@usd.ac.id

Sanata Dharma University Press (SDUP) ber lambangkan daun teratai coklat bersudut lima dengan sebuah obor yang menyala merah, sebuah buku dengan tulisan "Ad Maiorem Dei Gloriam" dengan tulisan Sanata Dharma University Press berwarna putih di dalamnya.

Adapun artinya sebagai berikut.

Teratai lambang kemuliaan dan sudut lima: Pancasila.

Obor: hidup dengan semangat yang menyala-nyala.

Buku yang terbuka: SDUP selalu dan siap berbagi ilmu

pengetahuan. Teratai warna coklat: sikap dewasa dan matang.

"Ad Maiorem Dei Gloriam": demi kemuliaan Allah yang lebih besar.

Tulisan Sanata Dharma University Press berwarna putih: penerbit

ini senantiasa membawa terang dan kebaikan bagi dunia ilmu pengetahuan.



Sanata Dharma University Press anggota APPTI

(Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

No. Anggota: 003.028.1.03.2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR PENERBIT

Penerbit perguruan tinggi (*university press*) pada prinsipnya menjalankan “noble industry,” yaitu sebuah industri yang tujuannya adalah memuliakan manusia, meningkatkan kualitas dan martabat hidupnya. Orientasi penerbitannya lebih terarah pada keuntungan yang tidak terlihat (*intangibile profit*) seperti dampak sebuah buku dalam meningkatkan kinerja dari perguruan tinggi dilihat dari segi publikasi dan sitasi.

Di dunia perguruan tinggi, terdapat dua segmen penulis buku, yakni penulis yang sudah mapan dan sudah punya nama (*established writer*) dan penulis pemula yang perlu mendapat dukungan (*promoted writer*). Perlu adanya pendekatan untuk memberikan motivasi tanpa menghilangkan kontrol terhadap kualitas buku yang diterbitkan khususnya untuk penulis pemula. Salah satu wujud pendekatan memotivasi para penulis adalah menyelenggarakan “**Program Hibah Penerbitan Buku Ajar dan Buku Teks**”.

Program Hibah Penerbitan Buku Ajar dan Buku Teks yang diselenggarakan oleh Sanata Dharma University Press (SDU Press), sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 yang bertujuan mendorong para dosen untuk menulis buku dan menerbitkan buku yang berkualitas. Buku yang hadir di hadapan para pembaca, yakni “*Akuntansi Keuangan dan Biaya Terapan Berkomputer*”, merupakan salah satu pemenang Program Hibah Penerbitan Buku Ajar dan Buku Teks. Untuk tetap menjaga kualitas dari buku yang diterbitkan, setiap penulis didampingi oleh seseorang yang ahli di dalam bidang ilmu yang sesuai

dan sudah berpengalaman dalam penulisan buku. Melalui proses ini kami berharap buku-buku hasil program ini dapat menjadi referensi tidak hanya bagi kalangan internal akan tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai buku ajar ataupun buku teks di seluruh Indonesia. Untuk menanggapi perkembangan zaman, buku-buku yang diterbitkan tidak hanya berupa versi cetak akan tetapi dalam versi *e-Book* yang dapat diakses melalui aplikasi “Google Play Books”.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam program ini, khususnya kepada penulis buku dan pendamping ahli atas kerja keras yang dilakukan selama proses penulisan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada staf SDU Press yang ikut bekerja keras mewujudkan penerbitan buku ini. Kami berharap, buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapat sambutan yang luas di kalangan pembaca.

Dr. Ir. Ridowati Gunawan, S.Kom., M.T.
Sanata Dharma University Press

PRAKATA

Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia khususnya dalam bidang bisnis. Lebih jauh lagi, bagi bidang pendukung bisnis seperti bidang akuntansi, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu hal yang wajib dan tidak dapat terpisahkan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempermudah dan meningkatkan kecepatan pemrosesan transaksi akuntansi melainkan juga memberikan fasilitas pengendalian internal untuk menjamin keakuratan data dan informasi.

Buku ini akan membahas penggunaan perangkat lunak akuntansi dengan menggunakan contoh salah satu perangkat lunak akuntansi yang cukup terkenal di Indonesia dan digunakan oleh banyak bisnis yaitu *Accurate Online*. Buku Akuntansi Keuangan dan Biaya Terapan dan Berkomputer ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi, fitur, dan aplikasi dari *Accurate Online*. Buku ini akan memandu pembaca melalui langkah-langkah praktis untuk mengoperasikan perangkat lunak ini, mulai dari pembuatan akun hingga penggunaan fungsi-fungsi utama yang relevan dengan kegiatan akuntansi. Buku ini juga dilengkapi contoh kasus transaksi yang biasa terjadi sehari-hari dalam suatu bisnis untuk membantu pembaca memahami bagaimana perangkat lunak akuntansi dapat diterapkan dalam situasi yang berbeda. Pembaca akan belajar bagaimana menggunakan perangkat lunak untuk mengelola transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan.

Penulis berharap buku Akuntansi Keuangan dan Biaya Terapan Berkomputer ini akan menjadi panduan yang berharga bagi pembaca

dalam mempelajari dan menguasai perangkat lunak akuntansi. Penulis yakin bahwa dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari buku ini, Anda akan dapat meningkatkan efisiensi kerja, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan menjadi profesional akuntansi yang handal di era digital ini.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	
AKUNTANSI	1
1. AKUNTANSI	1
2. SIKLUS AKUNTANSI	2
3. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	6
4. PROSES BISNIS	7
5. LATIHAN	8
BAB II	
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	9
1. EVALUASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	9
2. METODE KONVERSI SISTEM INFORMASI	10
3. JENIS-JENIS PERUSAHAAN	11
4. JENIS-JENIS PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI	12
5. ACCURATE ONLINE	13
5.1 Fitur dan Menu	13
5.2 Pilihan Bidang Usaha	23
6. LATIHAN	24

BAB III

SETUP BASIS DATA	25
1. PERSIAPAN MASTER DATA	25
2. CONTOH KASUS PERUSAHAAN DAGANG (PERUSAHAAN MAINAN ANAK)	25
3. PROFIL	26
4. KEBIJAKAN PERUSAHAAN	27
5. INFORMASI KEUANGAN	28
6. DATA AKUN PERKIRAAN	30
7. DATA PEMASOK	31
8. DATA PELANGGAN	36
9. DATA BARANG	42
10. DATA ASET TETAP	48
11. MEMBUAT AKUN ACCURATE	49
12. MENYIAPKAN BASIS DATA PERUSAHAAN	50
13. IMPOR DATA	50
13.1 Import Daftar Akun	50
13.2 Import Daftar Pelanggan	53
13.3 Import Daftar Pemasok	55
13.4 Import Daftar Barang dan Jasa	57
13.5 Import Daftar Aset Tetap	61
14. PENETAPAN SALDO AWAL	64
Proses Akhir Bulan	65
15. LATIHAN	66

BAB IV

PEMBELIAN	67
1. PERMINTAAN PEMBELIAN	67
2. PESANAN PEMBELIAN	69
3. PENERIMAAN BARANG SEBAGIAN	74
4. FAKTUR PEMBELIAN DENGAN BIAYA ANGKUT ...	79
5. PELUNASAN HUTANG PEMASOK	86
6. PEMBELIAN SECARA TUNAI	88
7. PEMBERIAN DEPOSIT KEPADA VENDOR	91

8.	RETUR PEMBELIAN	96
9.	FAKTUR PEMBELIAN MENDAHULUI PENERIMAAN BARANG	98
10.	KLAIM PEMASOK	103
11.	PENGISIAN NOMOR REKENING PEMASOK	107
12.	LATIHAN	110

BAB V

PENJUALAN	111
1. PENAWARAN PENJUALAN	111
2. PESANAN PENJUALAN	113
3. PENGIRIMAN BARANG SEBAGIAN	117
4. PENAGIHAN ATAS PENGIRIMAN BARANG	121
5. PENJUALAN DENGAN SALESMAN	123
6. RETUR PENJUALAN	129
7. FAKTUR PENJUALAN MENDAHULUI PENGIRIMAN BARANG	131
8. LATIHAN	136

BAB VI

PERSEDIAAN	137
1. PEMBIAYAAN PESANAN (JOB COSTING)	137
2. PENYESUAIAN PERSEDIAAN	143
3. PINDAH BARANG KE GUDANG LAINNYA	146
4. PENGINPUTAN GRUP	149
5. LATIHAN	152

BAB VII

ASET TETAP	153
1. PEMBELIAN ASET TETAP BARU	153
2. PENJUALAN ASET TETAP	157
3. LATIHAN	159

BAB VIII

KAS DAN BANK	161
1. PENERIMAAN DI LUAR USAHA	161

2.	PEMBAYARAN DI LUAR USAHA	163
3.	TRANSFER BANK	165
4.	LATIHAN	166

BAB IX

BUKU BESAR	167	
1.	TRANSAKSI JURNAL UMUM	167
2.	PENCATATAN BEBAN	171
3.	PENCATATAN GAJI	174
4.	LATIHAN	180

BAB X

LAPORAN KEUANGAN	181	
1.	PROSES AKHIR BULAN	181
2	LATIHAN	182

DAFTAR PUSTAKA	183
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	187
-----------------------	------------

DAFTAR AKUN PERKIRAAN	187
-----------------------------	-----

DAFTAR PELANGGAN	192
------------------------	-----

DAFTAR PEMASOK	193
----------------------	-----

DAFTAR BARANG	194
---------------------	-----

DAFTAR ASET TETAP	196
-------------------------	-----

GLOSARIUM	197
------------------------	------------

INDEKS	199
---------------------	------------

BIOGRAFI PENULIS	201
-------------------------------	------------

BAB I

AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan siklus bisnis
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dan komponen sistem informasi akuntansi
3. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis software akuntansi
4. Mahasiswa mampu menjelaskan software akuntansi Accurate Online

1. AKUNTANSI

Pada dasarnya, akuntansi memiliki tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang terjadi di dalam perusahaan bagi pihak-pihak yang memerlukan. Akuntansi merupakan alat untuk mengkomunikasikan angka dalam bisnis. Seseorang perlu memahami makna di balik angka tersebut untuk mengetahui kondisi bisnis yang sesungguhnya. Akuntansi membantu para pemangku kepentingan untuk memahami apa yang sedang terjadi secara di dalam sebuah organisasi (Weygandt et al., 2018). Dengan kata lain, akuntansi menyediakan informasi yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan finansial organisasi bagi para pemangku kepentingan. Selain menyiapkan data dan informasi, maka tugas akuntan juga untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi kepada pengguna.

Persamaan dasar akuntansi merupakan salah satu cara untuk mengelola data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan bisnis. Persamaan tersebut adalah:

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

Aset merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh bisnis. Aset digunakan untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan karakteristik adalah suatu kapasitas untuk menyediakan layanan dan manfaat di masa depan. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap.

Utang merupakan klaim terhadap aset yang mencakup hutang dan kewajiban. Utang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Modal adalah klaim kepemilikan terhadap perusahaan. Kepemilikan ini bisa bersifat tunggal (pemilik tunggal) atau bersifat jamak (banyak pemilik. Dalam persamaan akuntansi, modal ditulis setelah utang. Dengan kata lain, pada saat bisnis harus dilikuidasi, maka utang memiliki prioritas untuk diselesaikan terlebih dahulu sebelum modal kepemilikan.

2. SIKLUS AKUNTANSI

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum angka-angka pada aktivitas perusahaan dapat memberikan makna. Langkah-langkah yang dilakukan dalam akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan disebut sebagai siklus akuntansi. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1) Identifikasi dan Analisis Transaksi Bisnis

Transaksi adalah peristiwa ekonomi yang dicatat oleh akuntan baik berupa transaksi yang berasal dari internal perusahaan maupun transaksi dengan pihak luar perusahaan. Tahapan ini mengidentifikasi transaksi bisnis yang akan berpengaruh terhadap persamaan akuntansi baik mempengaruhi

aset, kewajiban, maupun modal. Pada tahap ini, akuntan perlu memeriksa bukti-bukti transaksi dan menyimpannya dengan baik sebagai dasar dalam pencatatan transaksi. Perangkat lunak akuntansi juga membantu menyiapkan bukti-bukti transaksi dengan pengendalian internal yang lebih baik.

2) Penjurnalan

Pada tahapan ini, akuntan perlu mencatat semua transaksi ke dalam jurnal keuangan. Jurnal merupakan catatan kronologis transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode menunjukkan debit dan kredit untuk akun-akun tertentu.

Jurnal terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi serupa tertentu. Transaksi yang dicatat di jurnal khusus biasanya adalah transaksi yang sering muncul dalam aktivitas perusahaan. Contoh transaksi yang tercatat dalam jurnal khusus adalah jurnal penjualan dan jurnal pembelian.

Pada saat menggunakan perangkat lunak akuntansi, maka pada beberapa transaksi yang sering terjadi, jurnal akan secara otomatis dibuat oleh sistem. Pembuatan jurnal sekaligus pada saat pembuatan dokumen transaksi dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi. Oleh sebab itu, untuk transaksi yang sering terjadi, pengguna sistem mungkin tidak memerlukan pengetahuan akuntansi terkait dengan aturan *double entry*. Akan tetapi untuk beberapa transaksi yang jarang terjadi dan juga beberapa jurnal penyesuaian dan penutup, diperlukan pemahaman akuntansi yang memadai. Hal ini terkait dengan penjurnalan yang dilakukan pada jurnal umum.

3) Posting Ke Buku Besar

Pada konsep dokumentasi sistem informasi akuntansi berupa flowchart dokumen, buku besar termasuk dalam kategori simpanan. Buku besar merupakan sarana untuk mencatat atau

merekam transaksi dan perubahan yang terjadi dalam setiap akun. Buku besar mencakup pada aset, kewajiban, dan modal.

Buku besar dilengkapi buku pembantu. Buku pembantu ini digunakan untuk melacak saldo individu. Buku pembantu merupakan kelompok akun dengan karakteristik yang sama. Contoh akun yang memiliki buku pembantu adalah akun piutang dan buku utang.

Pada akuntansi manual, setelah melakukan penjurnalan maka akuntan harus melakukan posting ke buku besar dan posting ke buku pembantu. Pada perangkat lunak akuntansi, aktivitas ini akan dijalankan secara otomatis oleh sistem pada perangkat lunak sehingga akan meningkatkan efisiensi dalam proses buku besar.

4) Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian adalah daftar akun dan saldonya pada suatu saat. Penyusunan neraca saldo ini biasanya dilakukan pada akhir bulan dan akhir periode akuntansi. Neraca saldo menunjukkan keseimbangan saldo antara debit dan kredit setelah posting dari jurnal. Neraca saldo ini juga berfungsi untuk memeriksa apakah ada kesalahan pada saat posting dari jurnal ke buku besar.

Pada perangkat lunak akuntansi, neraca saldo sebelum penyesuaian diperoleh secara otomatis sebagai bagian dari fitur perangkat lunak. Oleh sebab itu, pengguna dapat melihat neraca saldo sebelum penyesuaian setiap saat.

5) Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip pengakuan pendapatan dan pengakuan pengeluaran khususnya pada pencatatan berbasis akrual dilakukan. Jurnal penyesuaian ini diperlukan karena neraca saldo sebelum penyesuaian belum merepresentasikan data yang lengkap.

Beberapa transaksi tidak dicatat secara harian karena tidak efisien seperti perhitungan persediaan dan upah harian karyawan. Selain itu beberapa beban tidak dapat dicatat pada periode akuntansi karena beban berakhir seiring berjalannya waktu seperti biaya asuransi dan sewa dibayar dimuka. Selain itu beberapa pengeluaran yang dinikmati saat ini akan ditagihkan pada periode akuntansi yang akan datang seperti biaya listrik, air, dan telepon. Selain itu juga terdapat juga pendapatan dibayar dimuka.

Pada perangkat lunak akuntansi, jurnal penyesuaian biasanya dikerjakan melalui jurnal umum. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman akuntansi dasar untuk melakukan penjurnalan penyesuaian.

6) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah memasukkan jurnal penyesuaian dan melakukan posting. Neraca saldo selanjutnya disesuaikan menurut jurnal penyesuaian. Neraca saldo ini membuktikan kesetaraan antara debit dan kredit setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan dasar utama dalam persiapan laporan keuangan.

Pada perangkat lunak akuntansi, setelah input jurnal penyesuaian, maka neraca saldo setelah adanya data jurnal penyesuaian otomatis menjadi neraca saldo setelah penyesuaian. Pengguna perangkat lunak akuntansi hanya perlu menyesuaikan perintah untuk menampilkan neraca saldo yang diinginkan.

7) Persiapan Laporan Keuangan

Perusahaan dapat mulai menyiapkan laporan keuangan segera setelah neraca saldo setelah penyesuaian tersedia. Komponen-komponen yang diperlukan untuk menyusun Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan

Posisi Keuangan dapat diperoleh dari neraca saldo setelah penyesuaian.

8) Jurnal Penutup

Akun sementara terkait dengan satu periode akuntansi berjalan. Perusahaan akan menutup akun-akun sementara. Akun sementara ini terkait dengan pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, penarikan dari pemilik juga termasuk dalam akun sementara. Akun-akun ini terdapat pada laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal.

Akun permanen merupakan akun yang terkait dengan periode akuntansi saat ini dan di masa yang akan datang. Akun ini termasuk akun terkait dengan aset, kewajiban, dan modal. Akun ini terdapat pada laporan posisi keuangan.

Pada perangkat lunak akuntansi, proses jurnal penutup ini dapat dilakukan secara otomatis. Pengguna tidak perlu melakukan proses secara khusus.

9) Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan merupakan daftar akun-akun permanen. Neraca saldo ini bertujuan untuk memastikan kesetimbangan saldo antara debit dan kredit akun-akun permanen yang akan digunakan pada periode akuntansi selanjutnya. Akun-akun sementara akan bernilai nol sehingga neraca saldo ini hanya berisi akun-akun permanen.

3. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem untuk mengumpulkan, memproses data transaksi, dan mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak pengambil keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi (Weygandt et al., 2018). Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan data dan prosedur pemrosesannya untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pengguna. Sistem akuntansi menjalankan siklus

akuntansi yang sudah dibahas sebelumnya. Sistem akuntansi didasarkan pada prinsip efektivitas biaya, kemanfaatan, dan fleksibilitas. Sistem akuntansi yang mengeluarkan biaya secara efektif, menyediakan luaran yang berguna, dan memiliki keluwesan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang akan membantu tujuan organisasi maupun tujuan individu yang menjadi bagian dari organisasi.

Salah satu komponen sistem informasi akuntansi adalah infrastruktur teknologi informasi. Saat ini bisnis pada umumnya menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem ini akan menjalankan aktivitas dimulai dari pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Siklus akuntansi yang dijalankan dengan perangkat lunak memiliki beberapa keunggulan. Pertama, perusahaan hanya perlu menginput data satu kali ke dalam sistem. Kedua, sebagian besar proses dijalankan secara otomatis oleh computer sehingga dapat mengurangi beberapa error yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Terakhir, perangkat lunak akuntansi juga menyediakan informasi secara *real-time*. Informasi dapat diperoleh segera dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

4. PROSES BISNIS

Pada sebuah sistem informasi akuntansi, terdapat lima proses bisnis atau siklus transaksi (Romney et al., 2021), yaitu:

1) Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah proses bisnis ketika barang dan jasa dijual untuk memperoleh kas. Inti dari siklus ini adalah pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas.

2) Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran adalah proses bisnis ketika perusahaan membeli persediaan barang dagang untuk dijual kembali ataupun pembelian bahan baku untuk proses produksi. Aktivitas inti dari

siklus ini adalah pesanan pembelian, penerimaan barang, persetujuan faktur, dan pengeluaran kas.

3) Siklus Produksi

Siklus produksi sering juga disebut sebagai siklus konversi. Bahan baku akan ditransformasikan menjadi bahan jadi.

4) Siklus Sumber Daya Manusia dan Penggajian

Siklus ini melakukan proses pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perekrutan karyawan hingga pemutusan hubungan kerja

5) Siklus Pendanaan

Siklus ini terjadi ketika perusahaan menjual saham kepada investor dan melakukan peminjaman uang. Siklus ini juga mencakup pembayaran deviden dan bunga pinjaman.

5. LATIHAN

- 1) Jelaskan aktivitas-aktivitas yang termasuk dalam siklus akuntansi!
- 2) Sebutkan akun-akun yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian! Jelaskan alasannya!
- 3) Cari dan unduh salah satu contoh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Dari laporan keuangan yang tersedia, susunlah sebuah contoh kode akun untuk perusahaan tersebut.

BAB II

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan cara dan metode pengembangan sistem informasi
2. Mahasiswa mampu menjelaskan metode konversi sistem informasi

1. EVALUASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Dunia selalu berubah dan persaingan selalu berkembang. Perusahaan juga perlu berkembang termasuk dalam perkembangan sistem informasi akuntansi. Perusahaan perlu melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi secara berkala dan kemudian berdasarkan hasil evaluasi melakukan pengembangan (Romney et al., 2021). Perubahan tersebut bisa disebabkan beberapa hal yaitu:

- 1) Perubahan pada keperluan pengguna dan bisnis
- 2) Perubahan teknologi
- 3) Pengembangan proses bisnis
- 4) Keunggulan kompetitif
- 5) Peningkatan produktivitas
- 6) Integrasi sistem
- 7) Sistem yang usang perlu penggantian.

2. METODE KONVERSI SISTEM INFORMASI

Perubahan dari sistem lama ke sistem yang baru memerlukan sebuah proses transisi. Diperlukan suatu strategi agar proses transaksi sehari-hari tidak terganggu (Romney et al., 2021). Berbagai elemen yang harus dikonversikan adalah perangkat keras, perangkat lunak, file data, dan prosedur. Terdapat empat pendekatan yang dapat digunakan pada saat konversi sistem, antara lain:

1) Konversi Langsung (*Direct Conversion*)

Pada konversi jenis ini, sistem yang lama akan langsung dihentikan ketika sistem yang baru dijalankan. Pendekatan ini lebih murah namun memiliki risiko kegagalan yang cukup tinggi.

2) Konversi Paralel (*Parallel Conversion*)

Pada konversi ini, sistem lama dan sistem baru dijalankan bersama-sama terlebih dahulu selama periode tertentu. Setelah sistem yang baru terbukti dapat berjalan dengan lancar, maka sistem yang lama dihentikan. Konversi ini memiliki risiko yang cukup rendah, namun berbiaya tinggi.

3) Konversi Bertahap (*Phase-In Conversion*)

Pada konversi ini, sistem yang baru akan menggantikan sistem yang lama secara bertahap. Perubahan bertahap dilakukan sampai semua sistem yang lama dapat tergantikan. Kelemahan dari sistem ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat sistem sementara untuk menjembatani sistem yang lama ke sistem yang baru. Selain itu, metode konversi ini memiliki waktu transisi yang lebih lama.

4) Konversi Percontohan (*Pilot Conversion*)

Metode ini mengkonversi sistem pada satu bagian organisasi sebagai suatu proyek percontohan. Setelah semua permasalahan yang muncul dapat diatasi, maka sistem baru dapat diterapkan dalam skala yang lebih besar.

3. JENIS-JENIS PERUSAHAAN

Perbedaan jenis perusahaan akan mempengaruhi proses akuntansi yang dijalankan (Franklin et al., 2019). Hal ini terkait dengan karakteristik proses bisnis yang ada sekaligus kompleksitas masing-masing jenis usaha. Di Indonesia sendiri secara umum terdapat tiga jenis usaha yang dapat mempengaruhi proses pencatatan akuntansi. Jenis usaha tersebut antara lain:

1) Perusahaan Manufacture (*Manufacture*)

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki proses bisnis paling kompleks. Perusahaan manufaktur melakukan proses produksi dan memiliki pabrik. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan baku menjadi bahan jadi atau melakukan proses pada suatu barang untuk memberikan nilai tambah. Perusahaan ini menghasilkan produk sesuai permintaan pasar. Biaya pada perusahaan manufaktur mencakup biaya tenaga kerja langsung, pabrik dan peralatan, biaya overhead pabrik, dan bahan baku. Perusahaan jenis ini memiliki proses penghitungan keuangan yang lebih rumit dibandingkan perusahaan dagang. Persediaan dalam perusahaan manufaktur mencakup bahan baku, bahan pembantu, persediaan dalam proses produksi, dan barang jadi. Dengan demikian terdapat beberapa tahapan dalam penentuan harga pokok produk (HPP).

2) Perusahaan Dagang (*Merchandising*)

Perusahaan dagang melakukan penjualan barang kepada konsumen. Persediaan barang dagang ini diperoleh dari pemasok dalam bentuk bahan jadi yang kemudian dijual kembali. Laba perusahaan dagang diperoleh dari selisih penjualan. Perusahaan ini tidak melakukan proses produksi karena barang yang dijual tidak melalui proses apapun. Sehingga beban yang biasanya dikeluarkan pada perusahaan dagang lebih pada beban operasi dan beban administrasi. Pada perusahaan dagang, penentuan

harga pokok produk (HPP) relatif mudah karena tidak banyak komponen dalam persediaan.

4) Perusahaan Jasa (*Service*)

Perusahaan jasa menyediakan produk jasa bagi konsumen untuk mendapatkan laba. Biaya yang dikeluarkan lebih cenderung pada sumber daya manusia dan perlengkapan pendukung layanan. Perusahaan jasa tidak memiliki produk persediaan karena mereka tidak menyediakan produk dalam bentuk fisik. Setiap konsumen bisa mendapatkan layanan yang berbeda sesuai keperluan konsumen. Perusahaan jasa tidak menghitung harga pokok produk (HPP).

Perbedaan jenis perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Jenis perusahaan yang berbeda memerlukan jenis perangkat lunak akuntansi yang berbeda.

4. JENIS-JENIS PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI

Saat ini terdapat berbagai perangkat lunak akuntansi yang ditawarkan. Perangkat lunak akuntansi ini dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi maupun berbasis web. Dilihat dari ukuran dan jenis perusahaannya, maka perangkat lunak akuntansi dapat dibagi menjadi dua jenis (Weygandt et al., 2018) yaitu:

1) *Entry-Level Programs*

Perusahaan yang memiliki ukuran dan pendapatan tidak terlalu besar biasanya menggunakan perangkat lunak jenis ini. Perangkat lunak ini tersedia dalam berbagai versi sesuai industry tertentu. Biasanya perusahaan dagang dan perusahaan jasa memilih perangkat lunak jenis ini.

2) *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Perusahaan dengan ukuran besar dan omset yang tinggi akan memiliki transaksi yang lebih rumit. Hal ini sering terjadi

pada perusahaan manufaktur. ERP sebagai sebuah sistem yang terintegrasi akan dapat membantu perusahaan manufaktur untuk menjalankan operasional perusahaan. Kelemahan dari perangkat lunak ini adalah waktu penerapan yang dapat mencapai tiga tahun dengan biaya awal yang sangat besar.

5. ACCURATE ONLINE

Accurate Online merupakan salah satu perangkat lunak akuntansi yang berbasis Cloud. Perangkat lunak ini termasuk dalam kategori *entry-level software*. Walaupun demikian terdapat beberapa versi lain dari perangkat lunak Accurate yaitu Accurate Desktop. Pada versi Accurate Desktop juga mencakup versi ERP.

5.1 Fitur dan Menu

5.1.1 Dashboard

Pada saat memulai Accurate Online, maka pengguna akan dihadapkan pada *default* Dashboard dengan fitur-fitur berikut ini:

1) Aktifitas Terakhir Anda

Fitur ini menampilkan 30 aktifitas terakhir dari pengguna.

2) Kegiatan Mendatang

Fitur ini menampilkan transaksi dan kegiatan beberapa hari ke depan.

3) Tren Penjualan

Fitur ini menampilkan grafik tren penjualan per akun penjualan, kategori barang, total, dan lainnya.

4) Laba/Rugi Tahun Ini

Fitur ini menampilkan nilai dan persentase kenaikan/penurunan laba/rugi tahun ini. Fitur ini dapat membantu memberikan

evaluasi kinerja perusahaan dan untuk menetapkan strategi pada periode berikutnya.

5) Arus Kas

Fitur ini akan menampilkan arus kas saat ini.

6) Beban Perusahaan

Fitur ini menampilkan beban-beban tertinggi dalam perusahaan.

7) Penjualan

Fitur ini menampilkan nilai dan persentase kenaikan/penurunan penjualan bulan ini.

8) Pembelian

Fitur ini menampilkan nilai dan persentase kenaikan/penurunan pembelian bulan ini.

Selain default Dashboard, pengguna juga dapat menyesuaikan widget pada dashboard sesuai dengan kebutuhan fungsi. Pilihan widget tersebut antara lain:

1) Aset saat ini

Fitur ini menampilkan pertumbuhan nilai asset dan perbandingan dengan bulan dan tahun lalu.

2) Barang Stok Minimum

Fitur ini menampilkan barang-barang yang perlu dipesan bagian pembelian.

3) Faktur Terlewat

Fitur ini menampilkan daftar faktur yang terlewat.

4) Keberhasilan Penawaran

Fitur ini menampilkan jumlah keberhasilan penawaran penjualan yang diproses menjadi pesanan penjualan.

- 5) Kegiatan Terlewat
Fitur ini menampilkan transaksi/kegiatan beberapa hari ke depan.
- 6) Ketersediaan Kas
Fitur ini menampilkan grafik ketersediaan kas atas potensi pengeluaran dan juga pendapatan.
- 7) Pelanggan Berutang
Fitur ini menampilkan pelanggan-pelanggan dengan nilai tunggakan tertinggi.,
- 8) Penawaran Terabaikan
Fitur ini menampilkan penawaran yang terabaikan.
- 9) Pengguna Aktif
Fitur ini menampilkan daftar pengguna yang sedang aktif/login pada database.
- 10) Penjualan Barang
Fitur ini menampilkan barang-barang dengan nilai penjualan tertinggi. Fitur ini memungkinkan manajemen untuk melihat barang yang paling menguntungkan, serta untuk membantu pengambilan keputusan untuk menghentikan produksi barang-barang tertentu.
- 11) Penjualan Pelanggan
Fitur ini menampilkan pelanggan-pelanggan dengan nilai penjualan tertinggi.
- 12) Penjualan Per Kategori
Fitur ini menampilkan kategori barang dengan nilai penjualan tertinggi.

13) Penjualan per Hari

Fitur ini menampilkan jumlah transaksi, jumlah omset, dan kuantitas barang penjualan per hari.

14) Performa Penjual

Fitur ini menampilkan persentase target penjual.

15) Permintaan Barang

Fitur ini menampilkan jumlah permintaan barang yang belum diproses.

16) Persetujuan Terproses

Fitur ini menampilkan 10 terakhir pengajuan persetujuan yang sudah diproses.

17) Pertumbuhan Pelanggan

Fitur ini menampilkan jumlah berapa banyak penambahan pelanggan baru per bulan.

18) Pesanan Pembelian

Fitur ini menampilkan jumlah pesanan pembelian yang belum diterima/diproses.

17) Pesanan Penjualan

Fitur ini menampilkan jumlah pesanan penjualan yang belum dikirim/diproses

18) Rekonsiliasi Bank

Fitur ini menampilkan rekonsiliasi Bank.

5.1.2 Berita

Pada saat memasuki akun Accurate Online, halaman ini merupakan tampilan pertama yang dapat dilihat oleh pengguna. Bagian ini terdiri dari:

1) Artikel Pilihan

Fitur ini menyediakan artikel-artikel terkait dengan bisnis dan perangkat lunak Accurate Online dan diperbarui secara berkala.

2) Tips dan Tutorial

Bagian ini membantu pengguna untuk dapat mengoptimalkan penggunaan Accurate Online dalam pengembangan bisnisnya.

5.1.3 Pengaturan

Menu pengaturan merupakan menu untuk melakukan kustomisasi fitur-fitur di dalam Accurate Online agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1) Preferensi

Fitur preferensi untuk memasukkan informasi dan kustomisasi pada profil perusahaan. Beberapa pengaturan yang dapat dilakukan oleh pengguna pada menu ini adalah:

a) Perusahaan

Pengguna dapat memasukkan info perusahaan pada bagian ini. Pengisian informasi yang krusial pada bagian ini adalah tanggal mulai data. Kesalahan pengisian pada bagian ini akan mengakibatkan kesalahan pada proses akuntansi selanjutnya.

b) Fitur

Pengaturan fitur mencakup perusahaan, penjualan, pembelian, dan persediaan. Menu ini untuk mengatur menu yang akan diaktifkan dan digunakan dalam transaksi. Pada bagian ini terdapat informasi tentang metode biaya persediaan. Menu ini diatur pada saat pertama kali database dibuat dan tidak dapat diubah.

c) Pajak

Bagian ini digunakan untuk memasukkan informasi perpajakan seperti identitas perusahaan mencakup NPWP dan NPKP.

d) Penjualan

Bagian ini mengatur kebijakan perusahaan yang diterapkan dalam perangkat lunak.

e) Pembelian

Bagian ini mengatur kebijakan perusahaan yang diterapkan dalam perangkat lunak beserta penetapan akun-akun terkait.

f) Pembatasan

Bagian ini merupakan salah satu fungsi pengendalian internal yang digunakan untuk membatasi akses dari operator, tanggal, maupun pemrosesan sistem.

g) Persetujuan

Bagian ini juga merupakan fungsi pengendalian internal dengan mengaktifkan fitur persetujuan untuk pemrosesan aktivitas-aktivitas terpilih.

h) Atribut Tambahan

Bagian ini menambahkan atribut basis data yang belum tersedia pada Accurate Online. Fitur ini mencakup atribut pada formulir, atribut barang & jasa, pemasok, serta pelanggan.

i) Akun Perkiraan

Bagian ini memberikan pemetaan untuk akun-akun terkait barang&jasa, perusahaan, penjualan/pembelian, dan persediaan.

j) Lain-lain

Bagian lain-lain untuk mengatur format, umur utang/piutang, umur persediaan, maupun komisi penjual.

2) Akses Grup

Bagian ini digunakan untuk mengatur hak akses oleh masing-masing pengguna akun. Hal ini sesuai dengan konsep pengendalian internal untuk pemisahan fungsi dan tugas.

3) Pengguna

Bagian ini untuk merupakan daftar pengguna untuk menambahkan operator maupun administrator.

4) Penomoran

Bagian ini untuk menetapkan metode penomoran untuk dokumen-dokumen yang akan dibuat oleh sistem.

5) Desain Cetakan

Desain cetakan digunakan untuk mengkustomisasi dokumen tercetak agar sesuai dengan karakteristik perusahaan.

6) Accurate Store

Bagian ini merupakan menu untuk menambahkan fasilitas tambahan berbayar baik dari Accurate maupun dari penyedia layanan yang bekerja sama dengan Accurate.

5.1.3 Perusahaan

Menu ini digunakan untuk menambahkan informasi perusahaan.

1) Mata Uang

Menu mata uang berfungsi untuk menetapkan mata uang yang digunakan dalam transaksi bisnis selain mata uang default. Penggantian mata uang default juga dapat dilakukan melalui menu ini.